

STRATEGI MENGHILANGKAN KEJENUHAN ANAK SD TERHADAP SEKOLAH DARING DI DESA CIKARAWANG

Azmi Nurul Afifah¹⁾, Siti Khodijah Parinduri²⁾

Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor

azminurulafifah12@gmail.com¹⁾, siti.parinduri@uika-bogor.ac.id²⁾

ABSTRAK

Permasalahan yang saat ini terjadi adalah masih banyak anak-anak yang jenuh dikarenakan tugas sekolah terlalu banyak atau monoton, dan banyak yang bermain *gadget* atau *game online*. Untuk mengurangi kejenuhan maka diadakan program perlombaan mewarnai mengenai fungsi organ tubuh. Tujuannya untuk mengetahui strategi menghilangkan kejenuhan anak sekolah dasar (SD) terhadap sekolah daring di Desa Cikarawang agar dapat meningkatkan kemauan untuk belajar dan meningkatkan keterampilan motorik pada anak. Metode pengabdian ini dengan menggunakan kuesioner, dengan diadakan kegiatan lomba mewarnai dan memberikan edukasi mengenai fungsi organ tubuh. Sasaran keseluruhannya adalah 25 orang. Hasil pengabdian ini adalah menjadikan anak-anak senang, terhibur, dan tidak jenuh yang dikarenakan belajar *online*.

Kata kunci: Kejenuhan, Organ Tubuh, Lomba, Edukasi

1. PENDAHULUAN

Setiap siswa dalam belajar ada kesempatan untuk meraih prestasi serta dibarengi dengan kerja keras dan berusaha supaya dapat menciptakan apa yang siswa mau serta harapkan. Kemudian terselip pula siswa yang ingin meraih prestasi namun tetap menemukan kendala- kendala dalam proses belajar salah satu kendalanya ialah kejenuhan belajar.

Kejenuhan belajar ialah hal yang biasa dirasakan oleh siswa yang tengah dalam proses belajar. Bagi Syah, Meter (2013: 182) pemicu kejenuhan yang sangat universal merupakan keletihan yang dialami, karena keletihan bisa jadi pemicu timbulnya perasaan menjadi malas pada siswa yang bersangkutan serta sebab utama pemicu timbulnya yakni kejenuhan dalam belajar. (Alfinarni, 2021)

Sejak terjadi pandemi COVID-19 pembelajaran dilakukan dirumah secara daring. Tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020, kasus pertama COVID-19 terdeteksi di Indonesia. Diketahui 12.776 kasus COVID-19 dan 939 kematian telah dilaporkan terjadi di 34 provinsi di Indonesia per tanggal 8 Mei 2020 (Unicef, 2020). Dikutip dari web resmi kemendikbud menjelaskan bahwa per tanggal 17 Maret 2020 tentang Pendidikan secara Daring serta Bekerja dari Rumah dalam rangka penangkalan *Corona Virus Desease* (Covid-19) (Kemendikbud, 2020). Diadakan pembelajaran daring membuat siswa yang belajar dirumah dapat memunculkan terjadinya kejenuhan. (Pawicara & Conilie, 2020)

Menurut Kompas dalam Arifa (2020: 15), Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima kurang lebih 213 pengaduan Pembelajaran

Jarak Jauh (PJJ) baik dari orang tua ataupun siswa. Pengaduan tersebut berkaitan dengan penugasan yang begitu berat dengan waktu yang sedikit, banyak tugas merangkum serta menyalin buku, jam belajar masih kaku, serta keterbatas kuota. Satu perihal yang tidak bisa dihindari pada saat melangsungkan aktivitas belajar di sekolah maupun di rumah dengan PJJ ialah terdapatnya permasalahan kejenuhan. (Witcher, 2020)

Masalah yang dapat di lihat di RT 4 Desa Cikarawang bahwa anak-anak di tempat tersebut mengalami kejenuhan seperti tugas terlalu banyak atau monoton, kurangnya kontrol diri, banyak yang bermain *gadget* atau *game online* cenderung membuat anak-anak tertarik berlama-lama di depan *gadget* hingga lupa dengan segala aktivitas sehari-hari seperti makan, belajar, tidur, dan berinteraksi dengan teman sebayanya (Lebho et al., 2020), dan aturan yang sulit dipahami. Artinya kejenuhan yang dialami anak-anak berasal dari hal yang monoton dan harus diubah agar anak-anak tidak mengalami kejenuhan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu kelompok KKN kami memilih program kegiatan perlombaan mewarnai agar anak SD tidak jenuh dengan cara bermain sambil mewarnai disertai dengan edukasi tentang kesehatan seperti mengenalkan fungsi organ tubuh kepada mereka agar dapat mengurangi kejenuhan bagi mereka karena sekolah *online* atau daring. Maka dari itu kami mengusulkan untuk menulis laporan yang berjudul Strategi Menghilangkan Kejenuhan Anak SD Terhadap Sekolah Daring Di Desa Cikarawang.

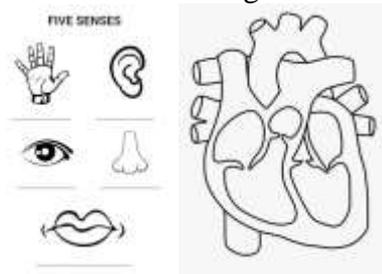
2. METODE

Sebelum melakukan kegiatan perlombaan mewarnai panitia menyiapkan tempat untuk diadakan kegiatan tersebut dan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan untuk perlombaan yang dilaksanakan di tempat Mushola Nurul Ikhwan di Desa Cikarawang bersama anak-anak SD. Tahapan yang dilakukan yaitu perizinan kepada pak Ustd dan Ustadzah → memberikan pre test dan edukasi fungsi organ tubuh → menyediakan peralatan mewarnai → kegiatan lomba mewarnai → memberikan post test → memberikan penilaian → terakhir pengumuman juara lomba.

Metode pelaksanaan kegiatan kepada anak-anak melalui tahapan berikut ini: (1) Memberikan tebak-tebakan edukasi mengenai kesehatan fungsi organ tubuh; (2) Lomba mewarnai organ tubuh; (3) Mengadakan simulasi permainan.

Alat, bahan, dan cara pelaksanaannya ialah pertama panitia menyediakan kertas untuk mewarnai, *crayon*, dan pensil warna. Kedua bahannya adalah kertas HVS, *crayon* dan pensil warna. Cara pelaksanaannya dengan diberikan tahapan-tahapan kegiatan perlombaan mewarnai. Berikut gambar peralatan yang digunakan untuk melakukan kegiatan lomba mewarnai:

1. Kertas Mewarnai Organ Tubuh



2. Crayon dan Pensil Warna



3. LITERATUR REVIEW

Kata edukasi mengenai fungsi organ tubuh untuk menghindari kejenuhan pada anak-anak pengajian di temukan 233.000 di tahun 2020, hanya memilih di Kabupaten Bogor 93.100 dan hanya diambil jurnal terbaru dan memuat data yang *valid* hasilnya diperoleh 5 jurnal.

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil <i>Review</i>
1.	Witcher, B. J. (2020)	Kejenuhan Belajar Masa Pandemi Covid-19 Siswa Smta Di Kedungwungu Indramayu	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kejenuhan belajar masa pandemi Covid-19 terjadi karena beberapa faktor antara lain: (1) siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disebabkan oleh metode pembelajaran guru yang kurang bervariasi, (2) banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, (3) tidak ada teman belajar ketika pembelajaran jarak jauh, (4) berkurangnya konsentrasi ketika belajar karena terlalu lama menatap layar handphone, (5) keterbatasan kuota dan (6) lingkungan yang kurang mendukung
2.	Pawicara, R., & Conilie, M (2020)	Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak yang mengalami kejenuhan belajar dikarenakan berbagai faktor yang ditunjukkan oleh beberapa gejala kejenuhan belajar.
3.	Alfinarni, D. (2021)	Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik relaksasi otot untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.	Aspek kejenuhan belajar bisa merupakan kelelahan fisik yang dialami siswa pada saat belajar, kelelahan emosi, kognitif dan menurunnya motivasi belajar siswa tanpa siswa sadari.

4.	Wardika, I Nyoman (2019)	Penerapan Permainan Tradisional untuk mengatasi kejenuhan Belajar PJOK	Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan tradisional sangat efektif diterapkan untuk mengatasi Kejenuhan Belajar siswa kelas IV SD No 3 Sibang Kaja Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018. Rata-rata penurunan Kejenuhan Belajar siswa pada siklus I sebesar 228,41 berada pada katagori tinggi, sedangkan pada siklus II rata-rata penurunan Kejenuhan Belajar meningkat menjadi 251,30 berada pada katagori sangat tinggi. (Wardika, 2019)
5.	Minarrohman, Adib (2018)	Faktor Penyebab Dan Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara mengatasi kejenuhan belajar siswa, upaya yang dilakukan guru yaitu dengan menambah penerapan metode aktif, pemberian tugas yang kreatif, perhatian guru menyeluruh pada siswa, menonton video ilustrasi kasus dan pembelajaran dilakukan di luar kelas. Hasil dari upaya tersebut nilai ulangan harian siswa mengalami kenaikan dan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak mengikuti dengan lebih berperan aktif, senang dan antusias.
6.	Agusriani, Ade (2021)	Strategi Orang tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19	Berdasarkan analisis hasil penelitian ditemukan bahwa orang tua telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi kejenuhan anak selama belajar dari rumah. Sebanyak 60% orang tua mengajak anak bermain dan rekreasi saat hari libur, 33% orang tua memberikan dukungan psikologis seperti pemberian motivasi, bujukan, kata-kata penyemangat dan 7% yang memberikan reward atau hadiah sebagai bentuk apresiasi untuk perilaku positif anak dalam belajar. (Agusriani & Fauziddin, 2021)
7.	Damayanti et al (2020)	Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 27 siswa mengatakan aplikasi ICANDO termasuk aplikasi yang memiliki tampilan menarik dan penyampaian yang kreatif sehingga menjauhkan siswa dari kejenuhan, 27 siswa mengatakan aplikasi ICANDO dapat mengurangi rasa kejenuhan mereka saat belajar, 28 siswa mengatakan bahwa mereka sangat bersemangat ketika sedang

			memakai aplikasi ICANDO, 27 siswa merasa senang ketika memakai aplikasi ICANDO, 28 siswa mengatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi ICANDO membuat mereka mudah dalam memahami materi yang diajarkan (Damayanti et al., 2020)
--	--	--	---

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program lomba mewarnai untuk memberikan kesenangan pada anak-anak pengajian di Mushola Nurul Ikhwan agar tidak jenuh selama belajar *online*. Kegiatan tersebut dilakukan pada hari Selasa, 21 September 2021. Peserta yang mengikuti lomba mewarnai yaitu 25 orang. Respon selama dilaksanakannya kegiatan tersebut sangat baik dan tidak ada kendala.

Masalah yang dapat di lihat di RT 4 Desa Cikarawang bahwa anak-anak di tempat tersebut mengalami kejenuhan seperti tugas terlalu banyak atau monoton, kurangnya kontrol diri, banyak yang bermain *gadget* atau *game online* cenderung membuat anak-anak tertarik berlama-lama di depan *gadget* hingga lupa dengan segala aktivitas sehari-hari seperti makan, belajar, tidur, dan berinteraksi dengan teman sebayanya (Lebho et al., 2020), dan aturan yang sulit dipahami. Artinya kejenuhan yang dialami anak-anak berasal dari hal yang monoton dan harus diubah agar anak-anak tidak mengalami kejenuhan.

1. Tahap Perizinan



Gambar 1. Perizinan

Berdasarkan **Gambar 1**. Pada tahap pertama bertemu dengan bapak Ustad dan ibu Ustadzah untuk meminta

izin melakukan kegiatan edukasi kepada anak-anak pengajian melalui perlombaan mewarnai fungsi organ tubuh di Mushola Nurul Ikhwan.

2. Tahap Memberikan Pre Test dan Edukasi Fungsi Organ Tubuh



Gambar 2. Memberikan Pre Test dan Edukasi Fungsi Organ Tubuh

Berdasarkan **Gambar 2**. Pada tahap kedua program ini melakukan pemaparan pre test. Kemudian dilanjutkan penjelasan dan memberikan edukasi mengenai fungsi organ tubuh kepada anak-anak pengajian di Mushola Nurul Ikhwan. Diberikan pemaparan melalui tebak gambar dan pre test agar anak-anak lebih mengetahui dan menghilangkan rasa jenuh dalam belajar daring.

3. Tahap Menyediakan Peralatan Mewarnai



Gambar 3. Menyediakan Peralatan Mewarnai

Berdasarkan **Gambar 3**. Pada tahap ketiga program ini telah menyediakan peralatan mewarnai seperti crayon, pensil warna, kertas

mewarnai untuk anak-anak pengajian di Mushola Nurul Ikhwan. Dengan disediakan peralatan mewarnai agar para anak-anak dapat menggunakannya dengan senang dan terhibur.

4. Tahap Kegiatan Lomba Mewarnai



Gambar 4. Kegiatan Lomba Mewarnai

Berdasarkan **Gambar 4.** Pada tahap keempat program ini melakukan kegiatan lomba mewarnai organ tubuh terdiri dari gambar jantung dan gambar 5 panca indra (kulit, mulut, hidung, telinga, dan mata) di Mushola Nurul Ikhwan.

5. Tahap Pemberian Post Test



Gambar 5. Memberikan Post Test

Berdasarkan **Gambar 5.** Pada tahap kelima program ini melakukan pemaparan post test kepada anak-anak pengajian di Mushola Nurul Ikhwan. Dengan diberikan pemaparan post test untuk mengetahui tingkat keaktifan anak dalam menjawab pertanyaan yang telah panitia paparkan dan menghilangkan rasa jenuh selama belajar daring. Maka dengan diberikan post test diketahui 25 orang sangat terampil dalam mengikuti kegiatan lomba mewarnai dan dapat menunjukkan semangat belajar pada anak-anak. (Gulurejo, 2021)

6. Tahap Penilaian



Gambar 6. Penilaian Lomba Mewarnai

Berdasarkan **Gambar 6.** Pada tahap kelima program ini melakukan penilaian lomba mewarnai. Yang paling rapih dan bagus akan memenangkan perlombaan dari juara 1 sampai juara 3. Dari penilaian tersebut dilakukan dengan cara kreativitas, kerapihan tidak keluar dari gambar yang diwarnai, dan dilihat dari komposisi warnanya bagus atau tidak.

7. Tahap Pengumuman Juara Lomba



Gambar 7. Pengumuman Juara Lomba

Berdasarkan **Gambar 7.** Pada tahap keenam program ini telah membacakan pengumuman hasil juara lomba dari juara pertama, juara kedua, dan juara ketiga. Dan membagikan hadiah yang telah dimenangkan oleh anak-anak pengajian di Mushola Nurul Ikhwan.

8. Tahap Mengadakan Sebuah Permainan



Gambar 8. Mengadakan Sebuah Permainan

Berdasarkan **Gambar 8.** Pada tahap ketujuh program ini telah

mengadakan sebuah permainan yaitu permainan estafet lagu. Bagi yang berhenti estafet akan maju kedepan untuk menyanyikan sebuah lagu anak-anak. Dengan diadakan sebuah permainan ini agar anak-anak tidak jenuh, terhibur, dan senang karena setelah lomba mewarnai diadakan juga sebuah permainan.

9. Tahap Penutupan



Gambar 9. Penutupan dan Foto Bersama

Berdasarkan **Gambar 9**. Pada tahap terakhir program ini merupakan penutupan dan sesi dokumentasi bersama anak-anak pengajian di Mushola Nurul Ikhwan.

Hasil dari perlombaan mewarnai adalah hal yang membuat anak-anak atau peserta menjadi senang dan terhibur. Dimana saat ini banyak siswa yang bosan sekolah daring, terlalu banyak tugas, malas untuk belajar, banyak anak-anak yang sering bermain game online, aturan yang sulit dipahami. Kegiatan lomba mewarnai merupakan suatu kegiatan hiburan dan melatih motorik pada anak-anak untuk berkreaitivitas mewarnai. Kegiatan lomba mewarnai menjadikan anak-anak lebih semangat belajar walaupun di masa pandemi. Perlombaan ini berlangsung selama satu jam. Melalui lomba ini, diharapkan anak-anak terus mengembangkan keterampilannya dibidang apapun. Laporan artikel yang telah dibuat selama kuliah kerja nyata di RT 04 Desa Cikarawang yaitu terdiri dari 25 siswa yang telah mengikuti kegiatan perlombaan mewarnai.

Tabel 1. Pre test dan Post test yang telah diberikan kepada anak-anak pengajian di Mushola Nurul Ikhwan

No	Pertanyaan	Pre Test				Post Test				Kesimpulan
		Benar		Salah		Benar		Salah		
		n	%	n	%	n	%	n	%	
1	Apa benar fungsi jantung untuk memompa darah dalam tubuh	8	32%	17	68%	20	80%	5	20%	Meningkat
2	Apa benar fungsi kulit untuk mengenal rasa	5	20%	20	80%	25	100%	0	0%	Meningkat
3	Apa benar fungsi mata untuk melihat suatu objek jauh dekat	6	24%	19	76%	20	80%	5	20%	Meningkat
4	Apa benar fungsi hidung untuk mengetahui rasa penciuman	10	40%	15	60%	20	80%	5	20%	Meningkat
5	Apa benar fungsi telinga untuk menjaga keseimbangan tubuh	7	28%	18	72%	25	100%	0	0%	Meningkat
6	Apa benar fungsi mulut untuk mengunyah makanan	11	44%	14	56%	16	64%	9	36%	Meningkat

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui bahwa pertanyaan yang paling banyak dijawab benar pada *Pre test* adalah pertanyaan 6 (44%) sedangkan pada *Post test* pertanyaan 2 dan 5 (100%). Sedangkan pertanyaan yang paling

banyak dijawab dengan salah oleh responden adalah pertanyaan 2 sebanyak (80%) pada *Pre test* dan pertanyaan 6 sebanyak (36%) pada *Post test*.

Tabel 2. Daftar Biaya Bahan Baku, Jumlah dan Harga

Jenis Bahan Baku	Unit	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Kertas Mewarnai (HVS)	25	Lembar	Rp. 500	Rp. 12.500
Crayon	3	Pak	Rp. -	Rp. -
Pensil Warna	30	Pak	Rp. -	Rp. -
Print dan Foto Copy	25	Lembar	Rp. 600	Rp. 15.000
Jumlah				Rp. 27.500

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam program perlombaan mewarnai ialah memberikan hiburan selama anak-anak sekolah online melalui kegiatan lomba mewarnai mengenai fungsi organ tubuh seperti 5 panca indera dan jantung. Untuk itu dengan diadakannya perlombaan, maka anak-anak yang telah mengikuti akan lebih semangat, terhibur, dan menjadikan adanya kreatifitas pada anak-anak. Dari hasil yang telah diketahui yaitu edukasi mengenai fungsi organ tubuh untuk membuat anak-anak atau peserta menjadi senang dan terhibur sehingga meminimalisir kasus kejenuhan pada anak-anak di Mushola Nurul Ikhwan Desa Cikarawang.

6. DAFTAR PUSTAKA

Agusriani, A., & Fauziddin, M. (2021). Strategi Orangtua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak*

Usia Dini, 5(2), 1729–1740. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.961>

Alfinarni, D. (2021). *Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik relaksasi otot untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi*. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/16281>

Damayanti, A., Suradika, A., & Asmas, B. (2020). Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–10. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>

Lebho, M. A., Lerik, M. D. C., & Wijaya, R. P. C. (2020). *Perilaku Kecanduan Game Online Ditinjau dari Kesepian dan Kebutuhan Berafiliasi pada Remaja*. 2(2), 202–212.

- Pawicara, R., & Conilie, M. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 30–38.
- Wardika, I. N. (2019). Penerapan Permainan Tradisional untuk mengatasi kejenuhan Belajar PJOK. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 231. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.17377>
- Witcher, B. J. (2020). *Kejenuhan Belajar Masa Pandemi Covid-19 Siswa Smta Di Kedungwungu Indramayu*.
- Kompasiana. 2021. *Lomba Mewarnai untuk Anak-anak yang Terdampak Pandemi Covid-19 agar Tidak Bosan di Rumah*. https://www.kompasiana.com/arinema_rdisadewi/6142f81e53f9cd21c05dfde2/lomba-mewarnai-untuk-anak-anak-yang-terdampak-pandemi-covid-19-agar-tidak-bosan-di-rumah. (Diakses 22 September 2021)
- Mustunda, Lusiana. 2020. *Organ Tubuh Manusia yang Vital Beserta Fungsinya*. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5288888/organ-tubuh-manusia-yang-vital-beserta-fungsinya>. (Diakses 29 September 2021)
- Minarrohman, Adib. 2018. *Faktor Penyebab Dan Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran*. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/32378/1/14410192_BAB-I_IV_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. (Diakses 7 Oktober 2021)